



celebes|capital

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

TAHUN 2025

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT CELEBES ARTHA VENTURA TAHUN 2025

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

PT Celebes Artha Ventura (selanjutnya disebut "**CAV**") berkomitmen untuk melanjutkan dan memperkuat prinsip-prinsip keberlanjutan dalam aktivitas usahanya sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap pemangku kepentingan, termasuk pasangan usaha, pemegang saham, karyawan dan masyarakat Indonesia pada umumnya. CAV senantiasa berusaha menyelaraskan kepentingan ekonomi perusahaan, kepentingan sosial kemasyarakatan serta kepentingan lingkungan hidup sebagaimana amanat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Ruang lingkup Laporan Keberlanjutan CAV mencakup kegiatan CAV selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pemangku kepentingan tentang pendekatan berkelanjutan yang ditempuh oleh CAV dalam memenuhi prinsip keberlanjutan.

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

a. Aspek Ekonomi

	2023	2024	2025
Pendapatan	Rp27.230.891.210	Rp30.640.074.700	Rp32.385.345.563
Laba Bersih	Rp1.395.480.447	(Rp 57.439.887)	(Rp 909.782.678)

b. Aspek Sosial

CAV secara konsisten mendukung pemberian fasilitas pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sepanjang tahun 2025, CAV telah menyalurkan berbagai bentuk pembiayaan kepada UMKM dan akan terus proaktif menjajaki peluang-peluang baru untuk memperluas dukungan pembiayaan tersebut di masa mendatang, sebagai salah satu langkah penyelarasan antara pelaksanaan inklusi keuangan dengan strategi keberlanjutan CAV.

c. Aspek Lingkungan Hidup

1. Dari sisi bisnis, sepanjang tahun 2025 CAV masih konsisten mengoptimalkan pembiayaan pada sektor-sektor yang ramah lingkungan sebagaimana fokus utama usaha CAV saat ini, antara lain sektor pangan dan pertanian (*food and agri-business*), sektor berkelanjutan dan lingkungan (*renewable and environment*).
2. Dari sisi operasional usaha perusahaan, sepanjang tahun 2025 CAV telah meningkatkan upaya digitalisasi operasional usahanya. Pada tahun 2025, CAV menerapkan digitalisasi sistem keuangan melalui aplikasi *Mekari Expense*. Penggunaan aplikasi *Mekari Expense* secara signifikan mampu menyederhanakan pencatatan pengeluaran, memusatkan data untuk pelaporan, meningkatkan transparansi, dan mengurangi pemakaian kertas.

3. Profil PT Celebes Artha Ventura**a. Visi dan Misi:**

Visi : Menjadikan PT Celebes Artha Ventura sebagai *Venture Capital Corporation* terkemuka di Indonesia.

Misi :

Dalam rangka mencapai visi perusahaan tersebut, CAV melaksanakan misi sebagai berikut:

- a. mewujudkan pembentukan ekosistem bisnis yang berkesinambungan;
- b. menerapkan disiplin evaluasi dan monitoring kinerja usaha PU;
- c. memperkuat Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menghadapi tantangan masa depan; dan
- d. mewujudkan *Good Corporate Governance*.

b. Profil Perusahaan PT Celebes Artha Ventura

Nama : PT Celebes Artha Ventura
Perusahaan

Alamat : Luminary Tower Lantai 62 Thamrin Nine Complex, Jalan M.H. Thamrin No. 10, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10230
 Nomor : 021- 39702294
 Telepon
 Alamat Email : corporatesecretary.cav@gmail.com
 Website : www.celebescapital.com

CAV adalah suatu perusahaan modal ventura yang didirikan pada tahun 1996 oleh Hendrick Kolonas, seorang profesional dengan pengalaman luas di bidang keuangan dan manajemen bisnis. Hendrick Kolonas memiliki pengalaman menduduki berbagai jabatan strategis, antara lain, Direktur di Japfa Ltd, sebuah perusahaan *agri-food* terkemuka di Asia, Komisaris di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, salah satu perusahaan *agri-food* terbesar di Indonesia, dan posisi kepemimpinan sebelumnya di bank-bank terkemuka di Indonesia.

Sejak awal pendirian, CAV telah melakukan investasi di berbagai sektor, termasuk pada sektor-sektor yang berkembang dengan pesat (*emerging business*) serta memberikan pembiayaan pada usaha-usaha rintisan awal. Atas berbagai investasi dan pemberian pembiayaan oleh CAV di berbagai sektor tersebut, CAV telah berhasil mendapatkan pengembalian yang signifikan untuk menjaga keberlangsungan dan perkembangan usahanya.

c. Skala Usaha PT Celebes Artha Ventura

- Total Aset (per 31 Desember 2025) : Rp 893.350.395.317,-
- Total Kewajiban (per 31 Desember 2025) : Rp 147.042.288.451,-
- Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan:

1. Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin

Tenaga Kerja Tetap	Tenaga Kerja Kontrak	Tenaga Kerja Outsourcing

Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
7	5	12	0	0	0	1	0	1

2. Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Jumlah Tenaga Kerja	Tingkat Pendidikan Lainnya di Bawah SMA	0
	SMA	2
	Diploma	1
	Sarjana	8
	Pasca Sarjana	2
	Total	13

3. Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

Jumlah Tenaga Kerja	Pemasaran	0
	Analisis Kelayakan Penyertaan/ Pembiayaan	1
	Penagihan	1
	Human Resource (HR) dan General Affair (GA)	1
	Administrasi dan Pembukuan	2
	Pengelolaan Keuangan	1
	Manajemen Risiko	0
	Audit Internal	0
	Legal	1
	Teknologi Informasi (IT)	0
	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme	0
	Fungsi Lainnya	6
	Total	13

4. Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Jumlah Tenaga Kerja	20 - 30	0
	31 - 40	4
	41 - 50	7
	51 - 60	2

d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Sesuai dengan kegiatan usaha CAV sebagai perusahaan modal ventura berbentuk *Venture Capital Corporation (VCC)*, CAV melakukan kegiatan usaha yang meliputi penyertaan modal, penyertaan melalui pembelian obligasi konversi dan pembiayaan.

Saat ini, CAV fokus untuk mengoptimalkan sektor pembiayaan dan memperluas pembiayaan kepada perusahaan-perusahaan di sektor pangan dan pertanian (*food and agri-business*), sektor berkelanjutan dan lingkungan (*renewable and environment*), serta sektor baru yang berpotensi tumbuh (*emerging sector*).

e. Keanggotaan pada Asosiasi

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.05/2015 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Modal Ventura ("POJK 34/2015"), CAV telah terdaftar sebagai anggota asosiasi yang diakui Otoritas Jasa Keuangan yaitu:

- (i) anggota dari AMVESINDO (Asosiasi Modal Ventura Untuk Start Up Indonesia);
- (ii) anggota dari Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK).

f. Perubahan yang bersifat signifikan

(i) Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2025, terjadi perubahan komposisi anggota Direksi. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Celebes Artha Ventura No. 02 tanggal 4 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Mustangin, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat nomor AHU-AH.01.09-0296758 tanggal 11 Juni 2025, susunan anggota Direksi CAV adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Bambang Adi Prastyo
Direktur : Jimmy Noto Sumarsono

Perubahan komposisi anggota Direksi telah dicatat dalam Sistem Informasi Perizinan Lembaga Jasa Keuangan (SIJINGGA) melalui surat Otoritas Jasa Keuangan nomor S-759/PL.021/2025 tanggal 14 Agustus 2025.

(ii) Perubahan Kedudukan dan Alamat

Pada tahun 2025, CAV mengalami perubahan kedudukan dan alamat. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Celebes Artha Ventura No. 30 tanggal 14 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Mustangin, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan nomor AHU-0054732.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 15 Agustus 2025, kedudukan dan alamat CAV adalah sebagai berikut:

Kedudukan : Jakarta Pusat

Alamat : Luminary Tower Lantai 62 Thamrin Nine Complex,
Jalan M.H. Thamrin No. 10, Kebon Melati, Tanah Abang,
Jakarta Pusat

Perubahan kedudukan dan alamat CAV telah dicatat dalam administrasi Direktorat Perizinan, Otoritas Jasa Keuangan, melalui surat No. S-1026/PL.021/2025 tanggal 13 Oktober 2025.

4. Penjelasan Direksi Perihal Penerapan Keuangan Keberlanjutan

CAV menyadari pentingnya integrasi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai fondasi menuju pengelolaan keuangan yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, CAV secara aktif mengadopsi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan melalui berbagai inisiatif strategis. Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah penguatan fungsi manajemen risiko guna mengantisipasi dan mengelola risiko finansial, sosial, maupun lingkungan yang terkait dengan aktivitas investasi dan pembiayaan perusahaan.

CAV juga terus mendorong peningkatan penyaluran investasi dan/atau pembiayaan ke sektor-sektor yang mendukung agenda keberlanjutan. Fokus utama diarahkan pada sektor-sektor prioritas CAV, seperti sektor pangan dan pertanian (*food and agri-business*), sektor berkelanjutan dan lingkungan (*renewable and environment*), serta sektor baru yang berpotensi tumbuh (*emerging sector*).

Di samping itu, CAV secara konsisten memperkuat penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di seluruh Pasangan Usaha (PU) yang dikelolanya. Melalui pengawasan yang terintegrasi dengan fungsi manajemen risiko dan audit, CAV memastikan bahwa pengelolaan PU tetap selaras dengan strategi bisnis serta prinsip-prinsip keberlanjutan, dan melakukan evaluasi secara berkala untuk menjaga relevansi dan efektivitas pelaksanaannya.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (selanjutnya disebut "**GCG**"), CAV berpedoman pada peraturan perundangan dan ketentuan yang berlaku yaitu dalam hal ini adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya ("POJK 48/2024"). CAV akan menyesuaikan penerapan GCG sesuai dengan POJK 48/2024 secara bertahap sesuai dengan lini masa yang ditetapkan dalam POJK tersebut, untuk memastikan konsistensi GCG dalam perusahaan, sehingga dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dalam rangka menjalankan strategi bisnis yang telah ditetapkan.

Penerapan GCG bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan kepercayaan pemangku kepentingan kepada CAV, agar CAV memiliki daya saing yang kuat;
2. Meningkatkan pengelolaan CAV secara profesional, efektif dan efisien sehingga dapat berkembang dalam jangka panjang;
3. Meningkatkan kepatuhan organ Perusahaan dan jajaran di bawahnya agar dalam membuat keputusan dan tindakan dilandasi oleh kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial terhadap pemangku kepentingan dan kelestarian lingkungan; dan

4. Mewujudkan CAV menjadi Perusahaan Modal Ventura yang lebih sehat, memenuhi prinsip perlindungan konsumen, dan berkontribusi terhadap perekonomian nasional.

Dalam penerapan GCG, CAV telah memiliki dan menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta pedoman/kebijakan/Standar Operasional Prosedur (SOP) di beberapa fungsi utama, yaitu Pedoman Prinsip Mengenal Pasangan Usaha, Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT PPPSPM), SOP Pemberian Pembiayaan kepada Pasangan Usaha, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Fungsi Kepatuhan, Fungsi Manajemen Risiko dan Fungsi Audit Internal, Kebijakan Sistem Pengendalian Internal dan Fungsi Pengendalian Internal, Kebijakan Perlindungan Konsumen, Pedoman Strategi Anti Fraud, di samping kebijakan-kebijakan internal lainnya sebagai bagian dari penerapan GCG.

CAV akan segera membentuk unit-unit atau fungsi-fungsi terkait yang akan menopang penerapan GCG sesuai dengan ketentuan dalam POJK 48/2024. Sebagai sebuah perseroan terbatas, CAV memiliki organ perusahaan, kejelasan serta pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme dan alur pengambilan keputusan serta pelaporan dalam organ-organ yang ada di CAV dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penerapan GCG terwujud dari interaksi seluruh organ Perusahaan, dimana dalam struktur tata kelola CAV, organ utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan Direksi, dengan kedudukan tertinggi adalah RUPS.

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan atas hal-hal yang wewenangannya tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS, meliputi pengesahan laporan tahunan, pengangkatan dan pemberhentian Direksi atau Dewan Komisaris, serta menyetujui tindakan korporasi yang signifikan sesuai dengan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab kolegal untuk melakukan pengawasan atas kebijakan, jalannya pengurusan Perusahaan serta memberikan nasehat dan arahan kepada Direksi atas tindakan-tindakan yang dapat dilakukan oleh Direksi atas nama perusahaan.
- Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan jalannya perusahaan dengan mengutamakan kepentingan terbaik Perusahaan, dengan tugas dan tanggung jawab serta wewenang masing-masing yang sesuai bidangnya. Direksi atas nama perusahaan wajib untuk senantiasa memfasilitasi pelaksanaan hak para pemegang saham perusahaan, dalam melaksanakan tanggung jawabnya mengelola kegiatan usaha perusahaan.

6. Kinerja Keberlanjutan

- CAV secara bertahap membangun budaya berkelanjutan di seluruh tingkatan organisasi, baik manajerial maupun operasional. Budaya ini menekankan pentingnya tanggung jawab, kesadaran dampak, dan partisipasi aktif seluruh insan perusahaan dalam menjalankan usaha yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan menanamkan nilai-nilai ini, CAV berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang adaptif, beretika, dan peduli terhadap masa depan.
- Kinerja ekonomi:

Realisasi Posisi Keuangan

Pos-Pos	2023	2024	2025
ASET			
1. Kas dan Setara Kas	9.413.068.014	7.545.879.571	1,354,750,791
2. Aset Tagihan Derivatif	-	-	-
3. Pembiayaan/Penyertaan Modal Ventura - Neto	930.525.122.523	963.492.510.852	863.587.248.443
4. Investasi Modal Ventura berdasarkan Prinsip Syariah	-	-	-
5. Penyertaan pada Dana Ventura	-	-	-
6. Piutang Pengelolaan Dana Ventura	-	-	-

Pos-Pos	2023	2024	2025
7. Tagihan terkait Kegiatan Usaha Lain	-	-	-
8. Investasi Dalam Surat Berharga	-	-	-
9. Aset Tetap dan Inventaris – Neto	13.701.805.572	14.802.680.296	12.669.515.910
10. Aset Pajak Tangguhan	2.251.596.110	2.391.739.849	2.464.419.290
11. Rupa-Rupa Aset	25.267.076.249	16.109.559.708	13.274.460.883
Jumlah Aset	981.158.668.468	1.004.342.370.27	893.350.395.31
LIABILITAS			
1. Liabilitas Segera	-	-	-
2. Liabilitas Derivatif	-	-	-
3. Utang Pajak	256.948.766	84.738.569	109.073.580
4. Pinjaman/Pendanaan yang Diterima	231.379.038.000	252.479.038.000	141.648.827.502
5. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-
6. Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-	-
7. Pinjaman/Pendanaan Subordinasi	-	-	-
8. Rupa-Rupa Liabilitas	2.247.352.271	4.560.704.163	5.284.387.369
Jumlah Liabilitas	233.883.339.037	257.124.480.732	147.042.288.451
EKUITAS			
1. Modal	307.623.600.000	307.623.600.000	307.623.600.000
a. Modal Disetor	101.147.000.000	101.147.000.000	101.147.000.000
b. Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib	-	-	-
c. Tambahan Modal Disetor	206.476.600.000	206.476.600.000	206.476.600.000
1) Agio	130.232.000.000	130.232.000.000	130.232.000.000
2) Biaya Emisi Efek Ekuitas	-	-	-
3) Modal Hibah	-	-	-
4) Tambahan Modal Disetor Lainnya	76.244.600.000	76.244.600.000	76.244.600.000
d. Disagio	-	-	-
e. Modal Saham yang Diperoleh Kembali	-	-	-

Pos-Pos	2023	2024	2025
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas	-	-	-
2. Cadangan			
a. Cadangan Umum	-	-	-
b. Cadangan Tujuan	-	-	-
3. Saldo Laba (Rugi) Yang Ditahan	434.421.386.331	435.816.866.778	435.759.426.891
4. Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	1.395.480.447	(57.439.887)	(909,782,678)
5. Komponen Ekuitas Lainnya			
a. Saldo Komponen Ekuitas Lainnya	2.019.568.569	2.019.568.569	2.019.568.569
b. Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Lainnya Periode Berjalan	1.815.294.084	1.815.294.084	1.815.294.084
Jumlah Ekuitas	747.275.329.431	747.217.889.544	746.308.106.866
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	981.158.668.468	1.004.342.370.276	893.350.395.317

Laba/Rugi Komprehensif

Pos-Pos	2023	2024	2025
PENDAPATAN			
1. Pendapatan Operasional	18.299.223.991	25.533.459.212	32.385.345.563
a. Pendapatan Kegiatan Operasi	18.299.223.991	25.533.459.212	32.385.345.563
1) Pendapatan Dividen dari Kegiatan Penyertaan Saham	154.783.473	8.346.206	141.778.364
2) Pendapatan dari keuntungan penjualan aset penyertaan atau surat berharga	57.595.344	420.421.149	-
3) Pendapatan bunga dari kegiatan penyertaan melalui pembelian obligasi konversi	-	-	-

Pos-Pos	2023	2024	2025
4) Pendapatan bunga dari kegiatan pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (start-up)	-	-	-
5) Pendapatan bunga dari kegiatan pembiayaan usaha	18.086.845.174	25.104.691.857	26.808.770.474
b. Pendapatan Kegiatan Operasi Berdasarkan Prinsip Syariah	-	-	-
1) Pendapatan Dividen dari Kegiatan Penyertaan Saham	-	-	-
2) Pendapatan dari Keuntungan Penjualan Aset Penyertaan atau Surat Berharga	-	-	-
3) Pendapatan Imbal Hasil dari Kegiatan Pembelian Sukuk atau Obligasi	-	-	-
4) Pendapatan Imbal Hasil dari Kegiatan Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal	-	-	-
5) Pendapatan Bagi Hasil dari Kegiatan Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil	-	-	-
c. Pendapatan dari Penyertaan pada Dana Ventura	-	-	-
d. Pendapatan dari Kegiatan Pengelolaan Dana Ventura	-	-	-
e. Pendapatan dari Kegiatan Usaha	-	-	-
1) Pendapatan dari Kegiatan Jasa Berbasis Fee	-	-	-
2) Pendapatan dari Kegiatan Usaha Lain dengan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	-	-	-

Pos-Pos	2023	2024	2025
f. Pendapatan Fee/Imbal Jasa dari Kegiatan Penerusan Pembiayaan	-	-	-
2. Pendapatan Operasional Lain Terkait Pembiayaan	3.587.755.099	3.250.000.000	3.200.000.000
1) Pendapatan Administrasi	-	-	-
2) Pendapatan Provisi	-	-	-
3) Pendapatan Denda	-	-	-
4) Pendapatan Operasional Lain Terkait Kegiatan Usaha PMV Lainnya	3.587.755.099	3.250.000.000	3.200.000.000
3. Pendapatan Operasional Lainnya	-	-	-
4. Pendapatan Non Operasional	5.343.912.120	1.856.615.488	2.234.796.725
a. Pendapatan Bunga/Jasa	51.816.898	95.000.050	106.492.762
b. Pendapatan Non Operasional Lainnya	5.292.095.222	1.761.615.438	2.128.303.963
Total Pendapatan	27.230.891.210	30.640.074.700	32.385.345.563
BEBAN			
1. Beban Operasional	24.188.744.546	29.759.251.384	33.072.102.600
a. Beban Bunga dan/atau Imbal Hasil	8.839.235.419	11.280.040.042	13.253.849.000
1) Beban Bunga dari Pinjaman yang Diterima	8.839.235.419	11.280.040.042	13.253.849.000
2) Beban Bunga dari Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-
3) Beban Imbal Hasil atas Pendanaan yang Diterima Berdasarkan Prinsip Syariah	-	-	-
b. Beban Premi atas Transaksi Swap	-	-	-
c. Beban Premi Asuransi	-	-	-
d. Beban Tenaga Kerja	9.777.413.872	12.739.397.266	13.139.752.608
1) Beban Gaji, Upah, dan Tunjangan	9.777.413.872	12.739.397.266	13.139.752.608
2) Beban Pengembangan dan Pelatihan Tenaga	-	-	-
3) Beban Tenaga Kerja	-	-	-
e. Beban Pemasaran	-	-	-
f. Beban Penyisihan/Penyusutan	560.396.401	2.176.522.031	2.187.404.772

Pos-Pos	2023	2024	2025
1) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(829.928.753)	84.518.053	140.460.993
2) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Investasi Berdasarkan Prinsip Syariah	-	-	-
3) Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	1.390.325.154	2.092.003.978	2.046.943.779
g. Beban Sewa	936.730.505	48.406.000	51.307.500
h. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	6.175.000	14.100.000	6.150.000
i. Beban Administrasi dan Umum	3.554.697.358	3.005.871.137	3.776.092.112
j. Beban Operasional Lainnya	514.095.991	494.914.908	643.058.839
2. Beban Non Operasional	13.317.325	10.008.373	14.487.769
Total Beban	24.202.061.871	29.769.259.757	33.072.102.600
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	3.028.829.339	870.814.943	(686.757.037)
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
1. Pajak Tahun Berjalan -/-	-	-	-
2. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(356.931.116)	148.261.520	47.306.619
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	2.671.898.223	1.019.076.463	(639.450.418)
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-	-	-
1. Keuntungan (Kerugian) Akibat Perubahan dalam Surplus Revaluasi Aset Tetap	-	-	-
2. Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	-	-	-
3. Keuntungan (Kerugian) Akibat Pengukuran Kembali Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	-	-	-
4. Keuntungan (Kerugian) Akibat Bagian Efektif Instrumen Keuangan Lindung Nilai dalam Rangka Lindung Nilai Arus Kas	-	-	-
5. Keuntungan (Kerugian) Atas Komponen Ekuitas Lainnya Sesuai Prinsip Standar Akuntansi Keuangan	(1.276.417.776)	(1.076.516.350)	(270.332.260)

Pos-Pos	2023	2024	2025
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.395.480.447	(57.439.887)	(909.782.678)

c. Kinerja sosial:

Sebagai bagian dari aspek sosial dari strategi keberlanjutan, CAV secara konsisten mendukung pemberian fasilitas pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). CAV telah menyalurkan berbagai bentuk pembiayaan kepada UMKM dan akan terus proaktif menjajaki peluang-peluang baru, sebagai salah satu langkah penyelarasan antara pelaksanaan inklusi keuangan dengan strategi keberlanjutan.

d. Kinerja lingkungan hidup:

1. CAV akan terus melanjutkan fokus investasi pada sektor-sektor yang tidak memberikan dampak buruk terhadap lingkungan, seperti agrikultur dan teknologi agrikultur. CAV juga telah mengembangkan pembiayaan di sektor berkelanjutan dan lingkungan (*renewable and environment*), antara lain pembiayaan kepada pembangunan infrastruktur yang mendukung energi terbarukan (seperti solar panel).
2. Secara internal, CAV telah meningkatkan upaya penggunaan perlengkapan kantor yang ramah lingkungan dengan mengurangi pemakaian kertas (*paperless approach*), yang telah ditindaklanjuti dengan penggunaan sistem informasi berbasis aplikasi dalam proses operasional yaitu:
 - a. penggunaan aplikasi *Talenta* untuk pengelolaan administrasi karyawan, absensi, payroll, dan operasional personalia/*Human Resources* dalam satu platform;
 - b. penggunaan aplikasi *Mekari Expense* untuk pengajuan permohonan dana dan sebagainya yang terkait dengan keuangan; dan
 - c. penggunaan wadah guna ulang yang dilakukan oleh para pegawai sebagai bagian kepedulian terhadap lingkungan hidup.